



ARUS LALU LINTAS DIBUAT SATU PINTU

Jukir Sekaten Dilarang Nuthuk Tarif

UMBULHARJO (MERAPI) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mewanti-wanti agar pengelola parkir Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tidak *aji mumpung* dengan menaikkan tarif parkir sesuka hati sehingga memberatkan pengunjung PMPS.

"Saya minta tidak menggunakan kegiatan Sekaten untuk aji mumpung. Soal tarif seberapa tingginya nanti kita bicarakan. Tapi masyarakat atau pengguna jasa parkir harus diberi tahu dulu tarifnya, sehingga masyarakat tidak merasa dibohongi, *dikemplang* atau *dithuthuk*," terang Haryadi di Balakota, Kamis (2/11).

Menurutnya, tarif parkir selama PMPS akan ada kenaikan dari tarif parkir biasa, tapi tidak boleh terlalu tinggi. Besaran tarif parkir di luar perda itu, lanjutnya, akan dibicarakan dengan Bagian Hukum Pemkot Yogyakarta yang akan ditindaklanjuti pihak kecamatan selaku pengelola parkir selama PMPS.

Secara terpisah Camat Gondomanan Agus Arif mengaku besaran tarif parkir selama PMPS masih akan dikonsultasikan. Menurutnya tarif parkir akan lebih mengacu Tempat Khusus Parkir (TKP) karena perilaku pengunjung PMPS tidak hanya 30 menit bisa sampai 3 jam di lokasi. Pihaknya juga akan mengintensifkan pertemuan dengan para pelaku parkir PMPS yang selama ini berasal dari warga di kawasan Altar. "Berapa pun besarnya, prinsip kami akan sesuai perda yang berlaku. Kalau ada pelanggaran kami berusaha tindak lanjuti dan akan membina agar sesuai ketentuan yang ada," ujar Agus.

Sementara itu, selama pelaksanaan PMPS 10-30 November 2017 arus lalu lintas menuju Alun-alun Utara Yogyakarta dibuat satu pintu, yakni melewati Jalan Pangurakan atau sisi utara alun-alun untuk mengurangi kepadatan lalu lintas.

"Jalur kendaraan masuk ke PMPS dibuat satu pintu dari sisi utara alun-alun di Jalan Pangurakan. Jalan dibuat searah dari utara searah ke timur dan ke barat," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto.

Lantaran dibuat satu pintu, lalu lintas kendaraan di beberapa ruas jalan menuju Alun-alun Utara (Altar) akan ditutup selama PMPS. Dari sisi timur penutupan dilakukan mulai dari simpang tiga Wijilan dan simpang tiga Mantrigawen. Sedangkan dari sisi barat Altar, penutupan jalan di simpang empat Gerjen atau Kauman. Penutupan jalan dimulai pukul 16.00-22.00 WIB.

Untuk parkir kendaraan sepeda motor pengunjung disediakan di sisi dalam jalan aspal yang mengitari Altar. Parkir kendaraan roda empat disediakan di Tempat Khusus Parkir Senopati dan Ngabean. "Tidak boleh kendaraan roda empat parkir di kawasan Alun-alun Utara. Tapi kendaraan boleh menurunkan penumpang di sisi selatan barat dan sisi selatan timur alun-alun," paparnya.

(Tri)-a

Instansi: Bagian Hukum, Dinas Perhubungan, Kecamatan/Kemantren Gondomanan

Tindak Lanjut: Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. Dinas Perhubungan 3. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005